

**LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT INTERNAL  
ITSK RS dr. SOEPRAOEN**



**DETEKSI DINI RESIKO JATUH PADA LANSIA  
DI PONDOK LANSIA AL-ISHLAH MALANG**

**Ketua : Heny Nurma Y, S.Kep.Ns.,MMRS NIDN 0725087701**  
**Anggota 1 : Amin ZakariaS.Kep.Ns., M.Kes NIDN 0703077604**

**Dilaksanakan Berdasarkan Surat Perintah Rektor ITSK RS dr. Soepraoen Nomor  
Sgas/149/II/2021 tertanggal 26 Februari 2021**

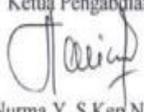
**ITSK KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN MALANG  
2020/2021**

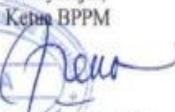
**HALAMAN PENGESAHAN USULAN KEGIATAN  
PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT INTERNAL  
INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN RS dr. SOEPROAEN**

1. Judul : Deteksi Dini Resiko jatuh Pada Lansia Di Di Pondok Lansia Al-Ishlah Malang
2. Ketua Pelaksana
  - a. Nama Lengkap : Heny Nurma Y, S.Kep.Ns.,MMRS
  - b. NUPN/NIDN : 0725087701
  - c. Jabatan Fungsional : Staf Dosen Keperawatan
  - d. Sedang Melakukan Pengabdian : Ya
  - e. Program Studi : Keperawatan
3. Anggota Pengabdian :
  - a. Nama Lengkap : Amin Zakaria, S.Kep.Ns.,M.Kes
  - b. Jumlah Anggota Pelaksana : 3 orang
4. Jangka Waktu : 1 tahun
5. Bentuk Kegiatan : Pengabdian Masyarakat
6. Kategori Kegiatan Pengabdian : Kelompok
7. Biaya Yang Diperlukan : Rp. 3000.000
6. Sumber Dana : RAPB ITSK RS dr. Soepraoen Malang

Malang, Agustus 2021

Mengetahui,  
Ketua Program studi  
  
KETUA  
Apriyani Puji Hastuti, S.Kep.Ns.,M.Kep  
NIDN 0711048605

Ketua Pengabdian,  
  
Heny Nurma Y, S.Kep.Ns.,MMRS  
NIDN 0725087701

Menyetujui,  
Ketua BPPM  
  
KEPALA  
Tien Aminah, S.Kep.Ns  
NIDK 8827501019

## IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1 Judul pengabdian : Deteksi Dini Resiko Jatuh Pada Lansia Di  
kepada masyarakat Pondok Lansia Al-Ishlah Malang

2 Tim Pelaksana

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Institusi asal	Alokasi waktu (jam/minggu)
1	Ns. Heny Nurmayunita, MMRS.	Asisten Ahli	Keperawatan Dasar	ITSK RS. Dr. Soepraoen	3 jam/minggu
2	Ns. Amin Zakaria, M.Kes	Asisten Ahli	Keperawatan Anak	ITSK RS. Dr. Soepraoen	3 jam/minggu
3	Chantika Yustiara	Mahasiswa Keperawatan	Keperawatan	ITSK RS. Dr. Soepraoen	3 jam/minggu
4	Dewi Nurmalasari	Mahasiswa Keperawatan	Keperawatan	ITSK RS. Dr. Soepraoen	3 jam/minggu
5	Dimas Ilham Yahya	Mahasiswa Keperawatan	Keperawatan	ITSK RS. Dr. Soepraoen	3 jam/minggu

3 Obyek pengabdian : Lansia di Pondok lansia Al-Ishlah Malang  
kepada masyarakat

4 Masa pelaksanaan

Mulai

: Bulan Februari Tahun 2021

Berakhir

: Bulan September Tahun 2021

5 Usulan biaya

: Rp. 3.000.000

6 Lokasi pengabdian  
kepada masyarakat

: Lokasi pengabdian di Pondok lansia Al-Ishlah Malang

7 Mitra yang terlibat

: Mitra yang terlibat yaitu Pondok lansia Al-Ishlah Malang. Pihak Pondok berkontribusi menyediakan tempat dan sarana prasarana (kursi dan sound system)

8 Permasalahan yang  
ditemukan dan solusi  
yang ditawarkan

: Permasalahan :

- a. Ketidakmampuan lansia beradaptasi dengan lingkungan yang ditandai adanya kejadian jatuh pada lansia
- b. Kurangnya pengetahuan lansia tentang cara menghindari atau mengurangi resiko jatuh pada lansia di pondok lansia
- c. Kurangnya program/kegiatan yang bisa

mengurangi kejadian jatuh pada lansia

- d. Kurangnya sarana atau fasilitas untuk mendukung terapi atau kegiatan lansia di pondok lansia

Solusi yang ditawarkan:

- a. Program deteksi resiko jatuh pada lansia
- b. Sosialisasi berupa penyuluhan pada lansia tentang resiko jatuh pada lansia
- c. Pengadaan peralatan yang menunjang pelaksanaan deteksi dini terhadap resiko jatuh pada lansia

9 Kontribusi mendasar pada khalayak sasaran : Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini membantu menurunkan angka kejadian jatuh pada lansia dan pengetahuan tentang resiko jatuh pada lansia

1 Rencana luaran : 1. Publikasi ilmiah pada jurnal ber ISSN  
0

## DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul .....	i
Lembar Pengesahan.....	ii
Identitas dan Uraian Umum.....	iii
Daftar Isi.....	v
Kata Pengantar.....	vi
Ringkasan .....	vii
BAB 1 Pendahuluan .....	1
1.1 Analisa Situasi .....	1
1.2 Permasalahan Mitra .....	3
BAB 2 Solusi dan Target Luaran .....	4
BAB 3 Metode Pelaksanaan .....	6
BAB 4 Kelayakan Perguruan Tinggi .....	7
4.1 Kinerja Lembaga Pengabdian Masyarakat Selama Satu Tahun.....	7
4.2 Kepakaran Yang Diperlukan .....	7
4.3 Nama-nama Pengusul.....	8
BAB 5 Biaya Dan Jadwal Kegiatan .....	10
5.1 Anggaran Biaya .....	10
5.2 Jadwal Kegiatan.....	11
BAB 6 Hasil Dan Pembahasan.....	12
6.1 Sosialisasi Dan Persiapan Program Pengabdian Kepada Masyarakat.....	12
6.2 Pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat.....	12
6.3 Pengadaan Booklet.....	17
6.4 Pengadaan Peralatan Dan Fasilitas.....	17
BAB 7 Kesimpulan Dan Saran.....	18
Daftar Pustaka .....	19
Lampiran 1. Biodata Ketua Dan Anggota Tim Pengusul.....	20
Lampiran 2. Gambaran Iptek Yang Dilaksanakan Mitra .....	26
Lampiran 3. Kuesioner .....	27

## **KATA PENGANTAR**

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, atas karunia yang telah diberikan kepada penulis sehingga penyusunan Pengabdian Masyarakat dengan judul “ Deteksi Dini Resiko Jatuh Pada Lansia Di Pondok Lansia Al-Ishlah Malang “ telah dapat terselesaikan sesuai waktu yang ditentukan.

Pengabdian Masyarakat ini sebagai salah satu kegiatan untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh dosen khususnya dilingkungan ITSK RS Dr. Soepraoen Malang.

Penulis menyadari bahwa dalam Pengabdian Masyarakat ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun sebagai masukan dalam perbaikan demi kesempurnaan Pengabdian Masyarakat ini.

Akhirnya penulis mengharapkan semoga Pengabdian Masyarakat ini bermanfaat bagi peniliti pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Malang, Agustus 2021

Heny Nurma Y,S.Kep.Ns.,MMRS

## RINGKASAN

Lanjut usia dalam kehidupannya sehari-hari akan banyak mengalami kemunduran dan perubahan. Masalah fisik yang sering ditemukan pada lansia adalah mudah jatuh dan lelah. Risiko jatuh adalah peristiwa yang dilaporkan oleh pasien atau keluarga yang melihat suatu kejadian, yang mengakibatkan seseorang tiba-tiba terbaring, duduk di lantai atau tempat yang lebih rendah dengan atau tanpa kehilangan kesadaran atau cedera. Jatuh dapat terjadi ketika postur tubuh, sistem kontrol gagal mendeteksi pergeseran dan tidak memposisikan kembali pusat gravitasi ke arah penyangga tubuh pada waktu yang tepat. **Tujuan kegiatan** pengabdian masyarakat ini adalah Menurunkan atau meminimalisasi kejadian jatuh lansia dan dapat beradaptasi dengan lingkungan pondok lansia. Luaran yang dicapai berupa jasa dan produk. Jasa yang dimaksud adalah pemberian pelatihan serta pendampingan tentang melatih tentang deteksi dini resiko jatuh Sedangkan Produk yang akan dihasilkan melalui kegiatan ini berupa modul sebagai sarana belajar mandiri bagi perawat dan lansia untuk lebih menguasai deteksi dini resiko jatuh, protap fasilitas/ sarana pendidikan dan peralatan pendukung terkait dengan resiko jatuh pada lansia. Kegiatan ini menggunakan metode Ceramah dan pelatihan bagi mitra. Melalui metode tersebut, tim pengabdian berharap akan mampu mencapai target dengan maksimal, dengan harapan kegiatan ini dapat menginspirasi dan menjadi contoh bagi masyarakat di daerah lain yang sama sama berpotensi untuk meminimalisasi angka kejadian jatuh pada lansia.

***Key words : Resiko Jatuh, Lansia***

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Analisa Situasi**

Pertumbuhan lanjut usia di dunia berkembang dengan sangat pesat. Kebanyakan masalah yang sering dialami oleh lanjut usia adalah meningkatnya resiko untuk terjatuh. Hal ini dikarenakan fungsi organ tubuh lansia yang sudah mengalami penurunan. Selain organ tubuh lansia yang menurun juga disebabkan oleh penurunan pada fungsi biologis, fisiologis, psikososial dan spiritual. Menurut Viet & Choi (2011),(dalam Ashar,P. H. 2016). Resiko jatuh adalah suatu kejadian yang dilaporkan oleh penderita atau keluarga yang melihat kejadian, yang mengakibatkan seseorang mendadak terbaring, terduduk di lantai atau tempat yang lebih rendah dengan atau tanpa kehilangan kesadaran atau luka (Darmojo, 2004) (dalam Ashar,P.H. 2016). Kejadian jatuh merupakan penyebab spesifik yang berbeda dari mereka yang dalam keadaan sadar mengalami jatuh. Jatuh dapat terjadi ketika sistem kontrol postural tubuh yang gagal mendeteksi pergeseran serta tidak mereposisi pusat gravitasi terhadap penopang tubuh padawaktu yang tepat.

Menurut WHO tahun 2015 (dalam Fristantia, D.A. *et al.* 2017) menyatakan bahwa populasi lansia di dunia antara tahun 2015 dan 2050 diperkirakan meningkat dua kali lipat dari 12% menjadi 22% atau sekitar 900 juta menjadi 2 milyar pada usia diatas 60 tahun. Di Indonesia prevalensi cedera jatuh pada penduduk diatas usia 55 tahun mencapai 49,4%, umur diatas 65 tahun keatas 67,1% (Kemenkes, RI, 2013) (dalam Fristantia, D.A. *et al.* 2017) Insidensi jatuh setiap tahunnya di antara lansia yang tinggal di komunitas meningkat dari 25% pada usia 70 tahun menjadi 35% setelah berusia lebih dari 75 tahun (Stanley & Beare, 2012) (dalam Fristantia, D.A. *et al.* 2017). Menurut Darmojo dan Martono, 2009 (dalam Fristantia, D.A. *et al.* 2017) Kejadian jatuh dilaporkan terjadi pada sekitar 30% lansia berusia 65 tahun ke atas yang tinggal di rumah (komunitas), separuh dari angka tersebut mengalami jatuh berulang. Lansia yang tinggal dirumah mengalami jatuh sekitar 50% dan memerlukan

perawatan di rumah sakit sekitar 10-25%. Yokoya *et al.* 2006 (dalam Azizah, F.D, 2017) mengatakan bahwa resiko jatuh sangat rendah pada lanjut usia dengan kemampuan aktivitas yang tinggi, sehingga disarankan untuk meningkatkan frekuensi aktivitas di luar rumah untuk mengurangi resiko jatuh. Di Indonesia, lansia yang tinggal di komunitas mengalami jatuh setiap tahunnya sekitar 30%. Insiden jatuh pada lansia yang tinggal di komunitas meningkat dari 25% usia 70 tahun menjadi 35% setelah lansia tersebut berusia lebih dari 75 tahun. Di pondok Lansia Al Ishlah, jumlah lansia 35 orang dan rata-rata sudah mengalami penurunan penglihatan, pendengaran dan memiliki riwayat penyakit seperti hipertensi, stroke dan diabetes mellitus. Keadaan demikian menyebabkan lansia memiliki resiko terjadinya jatuh.

Lansia sangat berisiko mengalami jatuh. Hal ini disebabkan oleh faktor aktivitas, penurunan kemampuan fisik, penyakit yang diderita dan faktor lingkungan (Nugroho, 2008). Sebagian besar jatuh terjadi pada saat lansia melakukan aktivitas berjalan, naik atau turun tangga, merubah posisi atau pada saat lansia dengan banyak kegiatan dan olahraga yang menyebabkan lansia kelelahan. Penyebab jatuh pada lansia juga bisa karena penyakit yang diderita seperti parkinson, osteoporosis, stroke, dan lain-lain. Sedangkan faktor dari lingkungan adalah lantai yang licin, jalan yang tidak rata, pencahayaan yang kurang, dan tidak adanya handraill pada tangga. Jika lansia mengalami jatuh tentu akan menimbulkan masalah baru dan berdampak pada kesehatan lansia. Insiden jatuh pada lansia dapat menyebabkan cedera jaringan lunak dan fraktur paha, pergelangan tangan dan bahkan kematian. Selain itu, juga dapat menyebabkan masalah lain, yaitu nyeri, keterbatasan mobilisasi, ketidaknyamanan fisik, dan proses penyembuhan yang lambat sehingga berdampak pada kondisi lansia, terutama mereka yang mengalami ketergantungan dalam aktivitas sehari-hari. Insiden jatuh dapat mengakibatkan dampak fisik (paling sering terjadi cedera di kepala) dan efek fisiologis (ketakutan akan jatuh). Jika penanganan darurat datang terlambat, maka cedera jatuh dapat mengakibatkan cacat, kelumpuhan, bahkan sampai dengan kematian

Salah satu penyebab jatuh yaitu gangguan pola jalan (Stanley dan Beare, 2007) (dalam Condrowati, 2015). Zheng *et al.*, 2009 (dalam Ashar, P. H. 2016) mengatakan lanjut usia yang mengalami jatuh dan tidak terdeteksi dalam jangka waktu yang lama akan membawa banyak konsekuensi yang mungkin terjadi. Pendeteksian dini jatuhnya lanjut usia akan membantu untuk meminimalkan kemungkinan jatuh dengan mengurangi waktu antara terjadinya peristiwa dan kedatangan pertolongan dari medis.. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan melatih cara untuk mendeteksi dini resiko jatuh pada lansia.

Adapun tujuan pengabdian masyarakat tentang upaya Peningkatan Harga Diri lansia di Pondok lansia Al-Ishlah Malang ini yaitu :

1. Membantu meningkatkan pengetahuan lansia tentang resiko jatuh yang terjadi dimasa tua melalui penyuluhan yang diberikan kepada lansia dipondok lansia Al Ishlah Malang
2. Membantu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan perawat tentang resiko jatuh yang terjadi dimasa tua melalui pelatihan yang diberikan kepada perawat dipondok lansia Al Ishlah Malang
3. Membantu lansia dalam mencapai filosofi lansia yaitu “kemandirian dan martabat”.

## **1.2 Permasalahan Mitra**

Berdasarkan analisis situasi di atas maka permasalahan yang dihadapi oleh mitra

adalah:

1. Ketidakmampuan lansia beradaptasi dengan lingkungan yang ditandai dengan seringnya kejadian jatuh pada lansia
2. Kurangnya pengetahuan lansia tentang resiko jatuh yang terjadi dimasa tua
3. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan perawat tentang resiko jatuh yang terjadi pada lansia dimasa tuanya
4. Kurangnya sarana atau fasilitas untuk mengurangi kejadian jatuh pada lansia di pondok lansia

**BAB 2**  
**SOLUSI DAN TARGET LUARAN**

**2.1 Solusi Yang Di Tawarkan**

Melalui kegiatan pengabdian ini, target dan luaran yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.1 Solusi yang ditawarkan**

No	Masalah	Solusi
1.	<p>SDM</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketidakmampuan lansia beradaptasi dengan lingkungan yang ditandai dengan seringnya kejadian jatuh pada lansia</li> <li>2. Kurangnya pengetahuan lansia tentang resiko jatuh yang terjadi dimasa tua</li> <li>3. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan perawat tentang resiko jatuh yang terjadi pada lansia dimasa tuanya</li> <li>4. Kurangnya sarana atau fasilitas untuk mengurangi kejadian jatuh pada lansia di pondok lansia</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemberian materi yang akan disampaikan sehingga memudahkan peserta untuk mempelajari dan mengikuti pesan yang disampaikan</li> <li>2. Ceramah sebagai metode komunikasi searah dan diskusi atau tanya jawab sebagai metode komunikasi dua arah</li> <li>3. Pelatihan deteksi dini resiko jatuh pada lansia sebagai sarana untuk lebih mengetahui supaya tidak terjadi jatuh pada lansia.</li> <li>4. Protap tentang resiko jatuh pada lansia</li> </ol>
2.	<p>Peralatan dan Fasilitas</p> <p>Kurangnya sarana atau fasilitas untuk mendukung penurunan resiko jatuh pada lansia di pondok lansia</p>	<p>Pengadaan peralatan yang menunjang penurunan resiko jatuh pada lansia</p>

## 2.2 Target Luaran

Target dari kegiatan Program Pengabdian ini adalah :

**Tabel 2.2 Rencana target capaian luaran**

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
<b>Luaran Wajib</b>		
1	Publikasi ilmiah pada jurnal ber ISSN/Prociding jurnal Nasional	Jurnal ber ISSN ( <i>Publish</i> )
2	Publikasi pada media masa cetak/online/repocitory PT	Tidak ada
3	Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, diversifikasi produk, atau sumber daya yang lain)	Tidak ada
4	Peningkatan penerapan iptek di masyarakat (mekanisme, IT, dan manajemen)	Penerapan dan peningkatan pengetahuan sampai level baik (80% – 100%)
5	Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan)	Sudah dilaksanakan
<b>Luaran Tambahan</b>		
1	Publikasi di jurnal internasional	Tidak ada
2	Jasa: rekayasa sosial, metode atau sistem, produk/barang	ada
3	Inovasi baru TTG	Penerapan
4	Hak kekayaan intelektual	Tidak ada
5	Buku ber ISBN	Tidak ada

### **BAB 3**

#### **METODE PELAKSANAAN**

Berdasarkan prioritas masalah yang telah disepakati bersama dengan mitra, maka telah disepakati juga tentang solusi yang perlu dilakukan. Pada masalah Sumber Daya Manusia (SDM), solusi yang disepakati adalah Program deteksi dini resiko jatuh dalam rangka peningkatan pengetahuan tentang deteksi dini resiko jatuh yang dilakukan pada lansia dan pada perawat.

Langkah awal yang dilakukan tim pengabdian kepada masyarakat adalah melakukan pengkajian pada lansia dengan mendata lansia dengan mengukur resiko jatuh lansia dengan menggunakan kuesioner *Morse Fall Scale* (MFS). Pelaksanaan ceramah yang dilakukan pada lansia dilakukan selama 2 hari dan untuk pelatihan deteksi dini resiko jatuh pada perawat dilakukan selama 3 hari. Untuk Ceramah dilakukan antara jam 08.00 pagi sampai jam 10 Pagi. Dan untuk pelatihan dilakukan mulai jam 08.00 pagi sampai dengan sore hari dan diupayakan tidak mengganggu jam dinas dari perawat..

Kegiatan pelatihan ini diawali dengan memberikan pre tes atau pengukuran tingkat pengetahuan perawat tentang deteksi dini resiko jatuh dengan menggunakan alat ukur berupa kuesioner. Selanjutnya tim pengabdian pada masyarakat menjelaskan maksud, tujuan dan prosedur pada lansia dan perawat yang sedang bertugas. Setelah pre tes, pelatihan dilakukan selama 3 hari. Selanjutnya tim pengabdian pada masyarakat melakukan post test untuk mengukur resiko jatuh dengan menggunakan alat ukur kuesioner.

Pada Sarana Prasarana Pendukung yaitu Pengadaan peralatan yang menunjang pelaksanaan kegiatan yang bisa menurunkan angka kejadian jatuh pada lansia dan permasalahan yang dihadapi lansia dimasa tua, solusi yang disepakati adalah Penambahan sarana dan prasarana pendukung yang dapat meminimalisasi kejadian resiko jatuh pada lansia. Karena kebanyakan lansia mengalami penurunan penglihatan dan terjadi gangguan keseimbangan maka disepakati dengan mitra memasang tanda petunjuk disetiap tempat yang sering terjadi jatuh dan nada alat untuk berpegangan pada saat lansia mengalami gangguan

keseimbangan. Adapun untuk protap, dibuatkan dalam bentuk booklet diserahkan saat pelatihan.

Pendampingan oleh tim akan dilaksanakan selama kegiatan PKM kepada mitra, baik secara terstruktur maupun tidak terstruktur. Sebagai contoh pendampingan dalam menyusun program dan penambahan kegiatan yang bermanfaat agar lansia mampu dalam mencapai filosofi lansia yaitu “kemandirian dan martabat”, menata sarana dan prasarana, pendampingan langsung saat pelaksanaan terapi aktivitas kelompok, dan seterusnya.

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini yaitu berupa partisipasi peserta dari mitra dan penyediaan sarana dan prasarana pelaksanaan deteksi dini resiko jatuh. Sarana dan prasarana tersebut diantaranya adalah: tempat untuk pelaksanaan ceramah dan pelatihan, sound system, kursi/karpet dll. Untuk sarana dan prasarana praktik, sepenuhnya akan disiapkan oleh tim pengabdian masyarakat. Upaya keberlanjutan program pengabdian masyarakat ini diwujudkan dengan menjadikan mitra sebagai panti binaan dalam bidang kesehatan. Sebagai sasaran umum adalah kegiatan pengembangan panti/pondok lansia, dengan salah satu program unggulannya adalah terbentuknya tim penanggung jawab pelaksanaan deteksi dini resiko jatuh, dimana perawat diajarkan berbagai macam terapi aktifitas kelompok. Diharapkan dengan adanya penanggungjawab deteksi dini resiko jatuh maka lansia bisa melakukan berbagai macam jenis terapi aktivitas kelompok dalam rangka menurunkan kejadian jatuh dan berbagai permasalahan yang di hadapi oleh lansia.

## **BAB 4**

### **KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI**

#### **4.1 Kinerja Lembaga Pengabdian Masyarakat Selama Satu Tahun**

ITSK RS. Dr. Soepraoen Malang memiliki lembaga khusus yang bertanggung jawab pada pengembangan penelitian dan pengabdian masyarakat yaitu Badan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (BPPM). Badan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat melakukan regulasi penelitian dan pengabdian masyarakat dengan berpedoman pada Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Operasional (Renop) yang dibuat setiap lima tahun sekali. Pelaksanaan pengabdian masyarakat untuk tahun anggaran 2016-2020 merupakan pelaksanaan dari Renstra-Renop tahun 2016-2020.

Badan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat ITSK Soepraoen, melaksanakan program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa, dosen, dosen bersama dengan mahasiswa. Setiap dosen untuk melakukan pengabdian masyarakat dengan bantuan pendanaan internal sebesar 3 juta rupiah pada setiap pengabdian masyarakat. Untuk pengabdian masyarakat oleh mahasiswa biaya sesuai dengan jenis kegiatan. Pada tahun anggaran 2018 – 2019 jumlah pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen dengan pendanaan internal sebanyak 22 proposal dengan total dana yang terpakai sebanyak 44 juta rupiah. Pengabdian masyarakat oleh mahasiswa dan dosen terdapat 4 kegiatan dengan penggunaan biaya sebesar 40 Juta rupiah.

#### **4.2 Kepakaran Yang Diperlukan**

Pada pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat ini, terdapat beberapa solusi yang membutuhkan kepakaran khusus dalam pelaksanaannya. Pelaksanaan deteksi dini resiko jatuh merupakan lingkup upaya kesehatan masyarakat pada kelompok khusus (lansia), dimana kegiatan ini dibawah naungan departemen komunitas dan keperawatan dasar . Hal ini memerlukan kepakaran berupa ilmu kesehatan masyarakat, keperawatan dasar dan ilmu Terkait Pelaksanaan deteksi dini resiko jatuh.

Kualifikasi pengusul pada program pengabdian masyarakat ini, telah sesuai dengan kepakaran yang diperlukan. Dimana kedua pengusul adalah dosen pengajar Keperawatan komunitas/kesehatan masyarakat dan Keperawatan Dasar.

#### 4.3 Nama-Nama Pengusul

Berikut nama-nama pengusul pada Program Kemitraan Masyarakat:

**Tabel 4.1 Nama pengusul pada Program Kemitraan Masyarakat**

No	Nama	Uraian Kepakaran	Tugas
1	Ns. Heny Nurma Y., S.Kep.MMRS.	Pengusul merupakan dosen mata kuliah Keperawatan Dasar.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengkoordinasikan setiap kegiatan dalam pengabdian masyarakat</li> <li>2. Mendistribusikan tugas kepada anggota pengabdian masyarakat</li> <li>3. Melaksanakan pengabdian masyarakat</li> <li>4. Melaksanakan deteksi dini resiko jatuh dan publikasi hasil pengabdian masyarakat</li> </ol>
2	Ns. Amin Zakaria, S.Kep. M.Kes.	Pengusul merupakan dosen mata kuliah Keperawatan Komunitas.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membantu perijinan</li> <li>2. Mengkoordinasikan pelaksanaan PKM dengan kelompok mitra</li> <li>3. Membantu mempersiapkan dan melaksanakan deteksi dini resiko jatuh Melaksanakan pendampingan PKM</li> </ol>

**BAB 5**  
**BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN**

**5.1 Anggaran Biaya**

Pembiayaan dari kegiatan pendidikan kesehatan ini direncanakan sebagai berikut:

**Tabel 5.1 Justifikasi Anggaran Biaya Program PKM yang Diajukan**

<b>1. Honor</b>				
Honor	Honor/Jam (Rp)	Waktu (Jam/Minggu)	Minggu	Honor
Ketua	40.000	3 jam	2	240.000
Anggota 1	40.000	3 jam	2	240.000
Anggota 2	40.000	3 jam	2	240.000
<b>Sub total (Rp)</b>				<b>720.000</b>
<b>2. Peralatan Penunjang</b>				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah
Petunjuk Resiko Jatuh (Logo Akrilic)	Tanda peringatan bagi tempat yang beresiko terjadinya jatuh	10	40.000	400.000
Booklet	Panduan pengetahuan kesehatan	17	18.400	313.000
Jurnal	Publikasi Jurnal terakreditasi	1	550.000	550.000
<b>Sub total (Rp)</b>				<b>1.263.000</b>
<b>3. Bahan Habis Pakai</b>				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah
Konsumsi (kue dan susu)	Konsumsi peserta, guru, dan tim pengabmas	44 x 3 hari	6000	792.000
<b>Sub total (Rp)</b>				<b>792.000</b>
<b>4. Perjalanan</b>				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah
Survei lokasi	BBM transportasi	3x	25.000	75.000
Acara pengabmasy	BBM transportasi	3 Orang x 2	25.000	150.000
<b>Subtotal (Rp)</b>				<b>225.000</b>
<b>TOTAL ANGGARAN</b>				<b>3.000.000</b>

## 5.2 Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	TA2020/2021																															
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengumpulan proposal	■																															
2	Masa review proposal		■																														
3	Penerbitan sprint Direktur			■																													
4	Pencairan dana tahap I (70%)				■																												
5	Pelaksanaan Pengabdian					■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■				
6	Monitoring dan Evaluasi																	■	■	■													
7	Seminar Hasil																													■			
8	Penyerahan laporan akhir pengabdian																														■	■	■
9	Pencairan dana tahap II (30%)																														■	■	■

## **BAB 6**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **6.1 Sosialisasi dan Persiapan program Pengabdian Kepada Masyarakat**

Persiapan Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan Upaya untuk menurunkan resiko jatuh pada lansia dengan metode pelatihan di Pondok lansia Al-Ishlah Malang di mulai pada tanggal 3 - 6 Agustus 2021. Kegiatan yang dilakukan berupa pelatihan tentang deteksi dini resiko jatuh pada lansia pada perawat dan lansia yang berada di pondok lansia Al Ishlah Malang. Sebelum di mulai acara pengabdian kepada masyarakat ini, sebelumnya didahului dengan pelaksanaan survey ke Pondok Lansia Al Ishlah untuk melihat permasalahan yang dialami oleh lansia. Dan rata-rata lansia disana mengalami masalah tentang resiko jatuh. Adanya penurunan penglihatan, gangguan keseimbangan, gangguan anggota gerak dan vertigo dan lingkungan yang kurang mendukung menyebabkan adanya resiko jatuh pada lansia. Apalagi sudah ada beberapa lansia yang mengalami jatuh, maka tim pengabmasy menyepakati untuk membantu mengurangi terjadinya jatuh pada lansia lansia dengan melakukan pelatihan pada perawat dan lansia serta membantu pengadaan sarana prasarana yang bisa mengurangi kejadian jatuh pada lansia.

#### **6.2 Pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat**

Kegiatan pelatihan dilakukan selama 4 hari pada tanggal 3 – 6 Agustus 2021. Pertemuan ke 1 Kegiatan ini diawali dengan memberikan pre tes pada perawat untuk mengetahui tingkat pengetahuan perawat tentang resiko jatuh dan pencegahan jatuh pada lansia. Selanjutnya dilakukan pengukuran resiko jatuh pada lansia dengan menggunakan kuesioner atau alat ukur *Morse Fall Scale* (MFS). Selanjutnya tim pengabdian pada masyarakat menjelaskan maksud, tujuan dan kegiatan selama tiga hari ke depan pada lansia dan perawat. Pertemuan ke 2 di mulai pada jam 08.00 pagi sampai jam 16.00 siang dilakukan penyampaian materi tentang resiko jatuh dan pencegahannya pada perawat dan dilanjutkan pada lansia. Adapun pelaksanaannya terbagi dalam 2 sesi dalam satu harinya yaitu setelah sholat dhuha (maksimal dimulai jam 8.00 pagi) dan sore setelah sholat ashar sekitar jam 15.00 – 16.00. Kegiatan ini diikuti oleh perawat dan lansia yang berada di Pondok Al Ishlah yang memenuhi kriteria lansia yang beresiko terjadinya jatuh dan lansia yang komunikatif

serta kooperatif. Kegiatan ini juga melibatkan perawat yang berdinam pada shift pagi, sore dan malam. Kegiatan ini dilaksanakan pada waktu-waktu yang tidak mengganggu kegiatan rutin yang dilaksanakan di Pondok Al-Ishlah dan tidak terlalu membuang energi dari lansia. Pertemuan ke 4 selanjutnya tim pengabdian pada masyarakat melakukan post test untuk mengukur pengetahuan perawat tentang resiko jatuh dan menilai resiko jatuh pada lansia dengan menggunakan kuesioner tau alat ukur *Morse Fall Scale* (MFS). Diperkirakan waktu untuk satu kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dibutuhkan waktu masing – masing 5 jam per hari. Total waktu kegiatan yaitu sekitar 4 hari dan 20 Jam.

### **PENGGUNAAN ALAT RESIKO JATUH**



## PENYULUHAN TENTANG RESIKO JATUH DAN BOOKLET

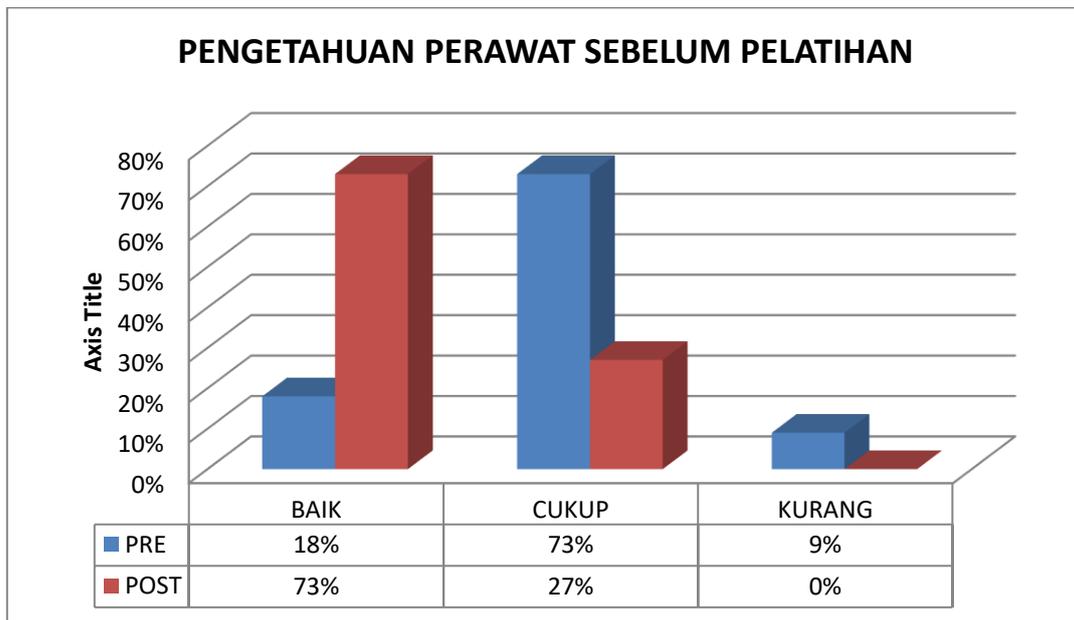


## PEMASANGAN ALAT PETUNJUK RESIKO JATUH



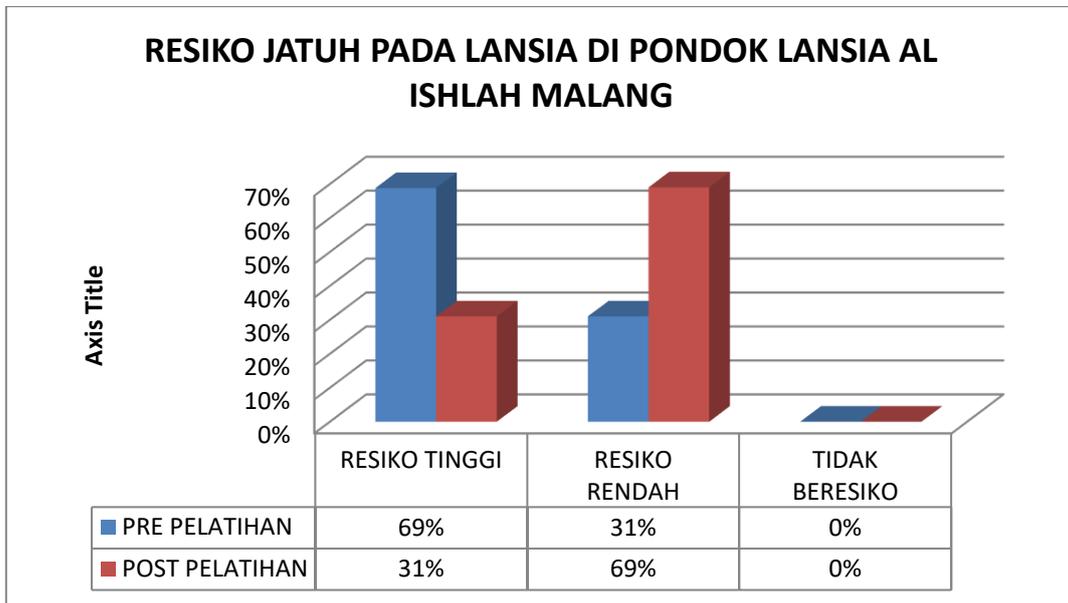


### 6.2.1 Nilai Pengetahuan Perawat Tentang Resiko Jatuh Pada Lansia Sebelum Dan Sesudah Dilakukan Pelatihan



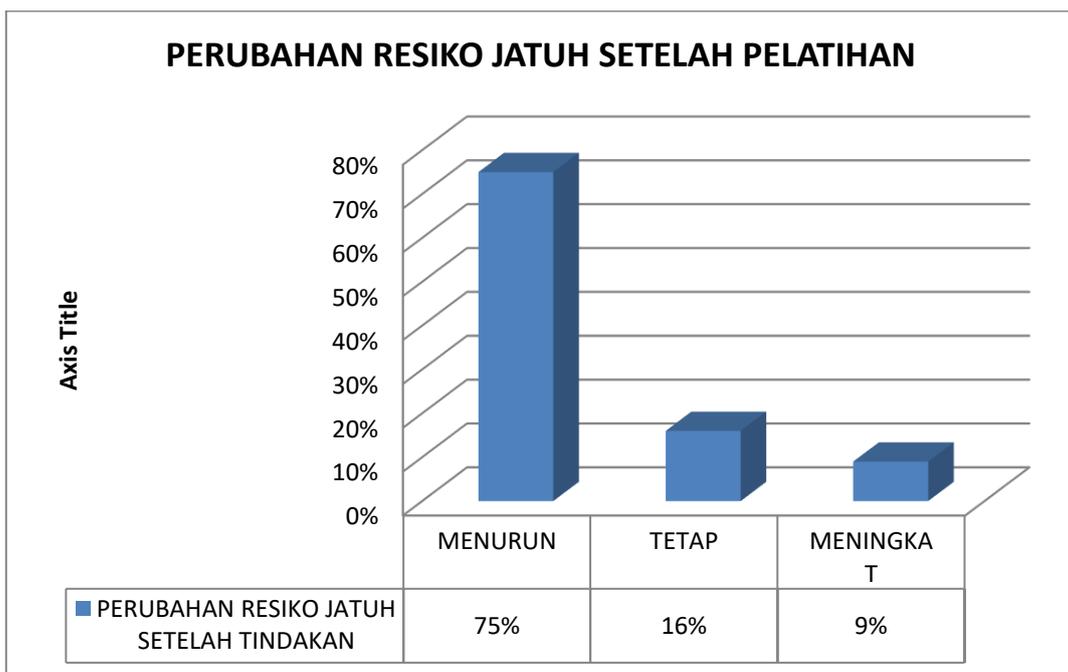
Dari diagram diatas berdasarkan hasil pengukuran pengetahuan perawat tentang resiko jatuh sebelum pelatihan, didapatkan bahwa pengetahuan perawat sebagian besar kategori cukup sejumlah 8 perawat (73%) dan pengetahuan kurang 1 perawat (9%). Setelah dilakukan pelatihan, sebagian besar berpengetahuan baik sejumlah 8 perawat (73%), dan tidak satupun berpengetahuan kurang (0%)

### 6.2.2 Nilai Resiko Jatuh Lansia Sebelum Dan Sesudah Dilakukan Pelatihan



Dari diagram diatas berdasarkan hasil pengukuran resiko jatuh, Sebelum dilakukan Pelatihan, didapatkan bahwa resiko jatuh pada lansia sebagian besar kategori resiko tinggi sejumlah 22 lansia (69%) dan tidak satupun yang tidak beresiko jatuh (0%). Setelah dilakukan Pelatihan, resiko jatuh pada lansia sebagian besar pada resiko rendah sejumlah 22 lansia (69%), dan tidak satupun tidak beresiko (0%)

### 6.2.2 Perubahan Resiko Jatuh Lansia Sesudah Dilakukan Penyuluhan



Dari diagram diatas berdasarkan hasil pengukuran resiko jatuh pada lansia di pondok lansia, didapatkan data bahwa sebagian besar responden mengalami penurunan resiko jatuh sejumlah 24 lansia (75%), sebagian kecil tetap sejumlah 5 lansia (16%) dan mengalami kenaikan sejumlah 3 lansia (9%).

### **6.3 Pengadaan Booklet Resiko Jatuh**

Untuk menunjang kebutuhan dalam pelaksanaan pelatihan bagi lansia dan khususnya bagi perawat yang akan melaksanakan pelatihan pada lansia, maka sangat diperlukan adanya panduan atau pedoman berupa booklet. Dengan keberadaan Booklet ini bisa dijadikan referensi/rujukan bagi pemangku kepentingan Pondok Lansia dalam melakukan deteksi dini resiko jatuh yang dilaksanakan secara berkala mengelola pelaksanaan terapi dzikir dan berkelanjutan. Untuk meningkatkan eksistensi dengan mitra maka akan direncanakan program pendampingan oleh dosen dalam kegiatan pengabdian masyarakat dari tahun ketahun.

### **6.4 Pengadaan Peralatan dan Fasilitas**

Kegiatan berikutnya adalah pengadaan barang dilakukan oleh tim abdimas selama kurang lebih 1 (satu) minggu. Jenis barang yang dibelanjakan meliputi : Alat petunjuk resiko jatuh. Setelah pembelajaran selesai dilaksanakan pelabelan atau memberikan inventaris identitas alat – alat, kemudian melakukan pengiriman barang dan serima barang kepada mitra.

## **BAB 7**

### **Kesimpulan dan Saran**

#### **7.1 Kesimpulan**

1. Terjadi peningkatan pengetahuan perawat tentang resiko jatuh di Pondok Lansia Al Ishlah Malang
2. Terjadi penurunan resiko jatuh pada lansia di Pondok Lansia Al Ishlah Malang
3. Booklet Pencegahan jatuh pada lansia dalam upaya deteksi dini resiko jatuh pada lansia di Pondok Lansia Al Ishlah Malang
4. Terjadi peningkatan secara kualitas dan kuantitas pelayanan lansia yaitu dengan penambahan alat dalam perbaikan fasilitas sarana dan prasarana di pondok lansia Al Ishlah.

#### **7.2 Saran**

1. Pendampingan lebih lanjut bagi pengelola Pondok Lansia yaitu kerampilan dalam menggunakan alat-alat kesehatan yang menunjang pemeriksaan kesehatan lansia.
2. Pendampingan lebih lanjut terkait screening atau deteksi penyakit/permasalahan pada lansia, sehingga perlu kemampuan pengenali tanda dan gejala penyakit secara langsung pada lansia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ashar, P.H. 2016. *Gambaran Persepsi Faktor Resiko Jatuh pada Lansia di Panti Wredha Bumi Mulia 4 Margaguna*. Jakarta Selatan. *Skripsi*. 2016. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Azizah, FD. 2017. Hubungan Antara Aktivitas Fisik Dengan Resiko Jatuh Pada Lanjut Usia Di Desa Jaten Kecamatan Juwiring Klaten. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Condrowati. 2015. *Analisis Pola Jalan Lanjut usia terhadap Risiko Jatuh di Posyandu Lansia Wilayah Surakarta*. Naskah Publikasi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Deniro, AJN, Sulistiyawati NN, Widajanti N. 2017. Hubungan Antara Usia Dan Aktivitas Sehari-Hari Dengan Risiko Jatuh Pasien Instalasi Rawat Jalan Geriatri. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*. Vol.04 No.04 Desember 2017.
- Fatimah. 2010. *Merawat Manusia Lanjut Usia Suatu Pendekatan proses keperawatan gerontik*. CV. Trans Info Media: Jakarta
- Azizah, F.D, 2017. Hubungan Antara Aktivitas Fisik Dengan Resiko Jatuh Pada Lanjut Usia Di Desa Jaten Kecamatan Juwiring Klaten. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Fristantia, D.A, Zulfitri R, Hasneli Y. 2017. *Analisis Faktor-faktor yang berhubungan dengan Risiko Jatuh pada Lansia yang tinggal di Rumah*. Universitas Riau.
- Iswati, Sulistyana CS. 2019. Peningkatan Pengetahuan Lansia tentang Pencegahan Jatuh melalui Penyuluhan di Asrama Brimob rt 02 rw 02 Kelurahan Morokrembangan kecamatan Krembangan Surabaya. *Adi Husada Nursing Jurnal* Vol 5 No 1 Juni 2019. Akademi Keperawatan Adi Husada Surabaya.
- Kementrian kesehatan RI. 2014. Infodatin : Pusat Data dan Informasi kementrian kesehatan RI. 2014. *Situasi dan analisi lanjut usia*. diakses tgl 17 Januari 2020 dari [http://www.pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/info\\_datin-lansia.pdf](http://www.pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/info_datin-lansia.pdf)

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Heny Nurma Y, S.Kep.Ns.,MMRS
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahi
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	
5	NIDN/NUPN	0725087701
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Banyuwangi, 25 Agustus 1977
7	E-mail	<a href="mailto:henin.dhila@gmail.com">henin.dhila@gmail.com</a>
8	Nomor Telp/HP	082141506584
9	Alamat Rumah	Perum Taman Bhayangkara Indah Blok A3 Mondoroko Singosari Malang.
10	Nomor Telp/Faks	-
11	Status dalam Penelitian	<b>Ketua/Anggota*</b> )
12	Mata Kuliah yang Diampu	1 Kep Dasar
		2 Dokumentasi Keperawatan
		3 Manajemen Keperawatan

#### B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Brawijaya Malang	Universitas Brawijaya Malang
Bidang Ilmu	Ilmu Keperawatan	Megister Manajemen Rumah Sakit
Tahun Masuk-Lulus	2000-2003	2009-2011
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi		Pengaruh Kemampuan dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Perawat

#### C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (juta)
1	2014	Pengaruh Kemampuan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Perawat	Internal	2
2	2015	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Cakupan K4 Di Kabupaten Banyuwangi	Internal	2
3	2016	Pengaruh Penerapan Pencegahan Medication Error Terhadap Perilaku Perawat	Internal	4

		Tentang Tujuh Benar Pemberian Obat Di RS Umum Islam Madinah Kasembon Malang		
4	2017	Penerapan Model Perilaku Perawat Tentang Hand Hygiene Berbasis Teory Of Planned Behaviour Dan Kepatuhan Perawat Melakukan Hand Hygiene 5 Moment 6 Langkah	Internal	4
5	2017	Analisis Akurasi Glasgow Coma Scale (GSC), Trauma Score (TS), dan Revised Trauma Score (RTS) Dalam Memprediksi Mortality Pasien Cedera Kepala	Eksternal	15.3
6	2017	Pengaruh Terapi Bermain Clay Terhadap Kecemasan Hospitalisasi Pada Anak Usia 3 -6 Tahun Diruang Nusa Indah Rumah Sakit Tentara dr. Soepraoen Malang	Internal	4
7	2018	Pengaruh Pemberian The Daun Tin Terhadap Kadar Gula Darah Pada Penderita Diabetes Mellitus	Internal	4
	2018	Pengaruh Terapi Bermain Kolase Terhadap Konsentrasi Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Berbasis Inklusi SDN Bedali 5 Kecamatan Lawang Kabupaten Malang	Internal	3
	2019	Pengaruh Pemberian Terapi Dzikir Terhadap Harga Diri Lansia Di Pondok Lansia Al-Ishlah Malang	Internal	3

**D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Tahun	Judul Pengabdian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (juta )
1	2016	Program pendidikan kesehatan masyarakat tentang Kesehatan Gigi dan Mulut (Cara Gosok Gigi yang Benar) Di SD Gondowangi 3 Kecamatan Wagir Kabupaten Malang (Ketua)	Internal	1
2	2016	Perberdayaan masyarakat desa dalam Kesehatan Lansia Desa Gondowangi dan Pandanrejo Kecamatan Wagir (Anggota)	Internal	1
3	2017	Pelatihan Tentang Pengelolaan UKS Bagi Para Guru Sekolah Dasar Islam Terpadu Ar-Roihan Lawang Malang (Ketua)	Internal	3
4	2017	Optimalisasi Peran Kader Dalam Stimulasi, Deteksi Dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) Balita di	Internal	2

		Wilayah Kerja Puskesmas Wagir Kabupaten Malang (Anggota)		
5	2017	Program Kemitraan Bagi Kelompok Guru Dan Siswa Sekolah Dasar Berbasis Inklusi Di SDN Bedali 05 Dan Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Ar-Roihan Lawang Malang	Internal	4
6	2018	Melatih Konsentrasi Pada Anak Berkebutuhan Khusus Dengan Metode Play Therapy Di SDN Bedali 5 Lawang Malang (Ketua)	Internal	2
7	2019	Program Lansia Sabar (Sehat, Bahagia dan Ramah) Berbasis Reminiscence Dalam Peningkatan Harga Diri lansia di Pondok lansia Al-Ishlah Malang	Internal	2
8	2019	Program Pelatihan Tenaga Penyuluh Pada Kelompok Dokter Kecil Di Madrasah Ibtidaiyah terpadu Ar Roihan Lawang Malang	Internal	4

**E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Judul Artikel Ilmiah	Volume/No/Tahun	Nama Jurnal
1	Pengaruh Kemampuan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Perawat	Jurnal Kesehatan Hesti Wira Sakti, Vol. 3, No.3, Hal. 18 - 23, Penerbit Politeknik Kesehatan RS. dr. Soepraoen, Oktober 2015, : ISSN 2302-4283 e-ISSN 2580-9571	Hesti Wira Sakti
2	Pengaruh Penerapan Pencegahan Medication Error Terhadap Perilaku Perawat Tentang 7 Benar Pemberian Obat di RS Umum Islam Madinah Kasembon Malang	Jurnal Kesehatan Hesti Wira Sakti, Vol. 5, No.1, Hal. 16 - 23, Penerbit Politeknik Kesehatan RS. dr. Soepraoen, April 2017, : ISSN 2302-4283 e-ISSN 2580-9571	Hesti Wira Sakti
3	Comparative Analysis Of Accuracy Among Glasgow Coma Scale, Trauma Score, And Revised Trauma Score As Predictor Of Mortality Head Injury Patients	Jurnal Ilmu Keperawatan (Journal of Nursing Science) Fakultas Kedokteran UB, Vol. No. 2 November 2017, ISSN : 2088-6012	Jurnal Ilmu Keperawatan
4	Pengaruh Terapi Bermain Kolase Terhadap	Jurnal Keperawatan Malang (KM), Vol. 3, No. 2, Hal. 57	Jurnal Keperawatan

	Konsentrasi Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Berbasis Inklusi	– 66, Penerbit LPPM Stikes Panti Waluya	Malang
5	Program Kemitraan Pada Kelompok Guru dan Siswa Sekolah Dasar Inklusi di MIT Ar Roihan Lawang dan SDN 5 Bedali Lawang Malang	Jurnal Abdimas (Pengabdian Masyarakat) Universitas Merdeka Malang, Vol.3, Edisi Khusus, Penerbit Universitas Merdeka Malang, Desember 2018, P-ISSN: 2548-7159	Jurnal Abdimas (Pengabdian Masyarakat),
6	Penerapan Model Perilaku Perawat Tentang Hand Hygiene Berbasis Teori Of Planned Behaviour Dan Kepatuhan Perawat Melakukan Hand Hygiene 5 Moment 6 Langkah	Jurnal Kesehatan Hesti Wira Sakti, Vol. 6, No.2, Hal. 9 - 19, Penerbit Politeknik Kesehatan RS. dr. Soepraoen, Oktober 2018, : ISSN 2302-4283 e-ISSN 2580-9571	Jurnal Ilmu Kesehatan, Vol.7, No.2, Hal. 357 – 365, Penerbit Akademi Keperawatan Dharma Husada Kediri , Mei 2019. P-ISSN : 2252-5637, E-ISSM : 2528-2603.
7.	Pengaruh Terapi Bermain Clay Terhadap Kecemasan Hospitalisasi anak Usia 3-6 Tahun di Ruang Nusa Indah Rumah Sakit Tentara dr. Soepraoen Malang	Jurnal Keperawatan Malang (KM), Vol. 4, No. 1, Hal. 1 - 10, Penerbit LPPM Stikes Panti Waluya Malang, Desember 2018, p-ISSN 2088-6098 e-ISSN 2550-0538,	Jurnal Keperawatan Malang (KM)

#### **F. Pemakalah Seminar Ilmiah**

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar Nasional	Pengaruh Glasgow Coma Score dalam Memprediksi Mortality Pasien Cedera Kepala	16 Desember 2017, Stikes Mojopahit Mojokerto
2	Seminar Lokal	Seminar dan Pelatihan Manajemen UKS Berbasis Inklusi	6-7 April 2018 di MIT Ar Roihan Lawang MALang
3	Seminar Lokal	Seminar dan Pelatihan Penanganan Sakit dan Cedera Disekolah	20-21 April 2018 di SDN 5 Bedali Lawang Malang

4	Seminar Lokal	Pelatihan BLS untuk UKS	2 Mei 2018 di DiSLB Pembina C Lawang Malang
---	---------------	-------------------------	---

**G. Karya Buku Dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Hal.	Penerbit
1	Manajemen Keperawatan Dalam Praktek Keperawatan Profesional	2013	65	-
2	Lembar Kerja Praktikum Dokumentasi Keperawatan	2013	60	-
3	Modul Pembelajaran Dokumentasi Keperawatan	2014	45	-
4	Manajemen Keperawatan	2014	50	-

**H. Perolehan HKI Dalam 10 Tahun Terakhir**

No	Jenis Hak Cipta	Judul	No HKi	Tanggal
1.	Hak Cipta Nasional	Manajemen Keperawatan Dalam Praktek Keperawatan Profesional	00013 6821	25 September 2017

**I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik Dalam 10 Tahun Terakhir**

--	--	--	--	--

**J Penghargaan Dalam 10 Tahun Terakhir**

	-	-	-	-
--	---	---	---	---

\*) Coret yang tidak perlu

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Pengabdian Masyarakat ITSK RS dr. Soepraoen Malang.

Malang, Agustus 2021  
Pengusul,

Heny Nurma Y, S.Kep.Ners.,MMRS

### C.1. Identitas Anggota

Nama Lengkap ( dengan Gelar)	Amin Zakaria, M.Kes
Jenis Kelamin	Laki-laki
Jabatan Fungsional	Tenaga Pengajar
NIP/NIK/Identitas Lainnya	
NIDN	
Tempat, Tanggal Lahir	Banyuwangi, 03 Juli 1976
E-mail	
Nomor Telepon/HP	081336655583 – 085649500025
Alamat Kantor	Politeknik Kesehatan RS dr. Soepraoen Jl. Sudanco Supriyadi No. 22 Malang
Nomor Telepon/Fax	0341-335750
Lulusan Yang Telah dihasilkan	D-3 Keperawatan= 605orang
Mata Kuliah Yang Diampu	Kep. Komunitas- Keluarga- Jiwa- Gerontik

### 2. Riwayat Pendidikan

	<b>S-1</b>	<b>S-2</b>
Nama perguruan Tinggi	Universitas Airlangga	Universitas Airlangga
Bidang Ilmu	Keperawatan	Manajemen Keperawatan
Tahun Lulus	2009	
Judul Skripsi/Tesis		

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

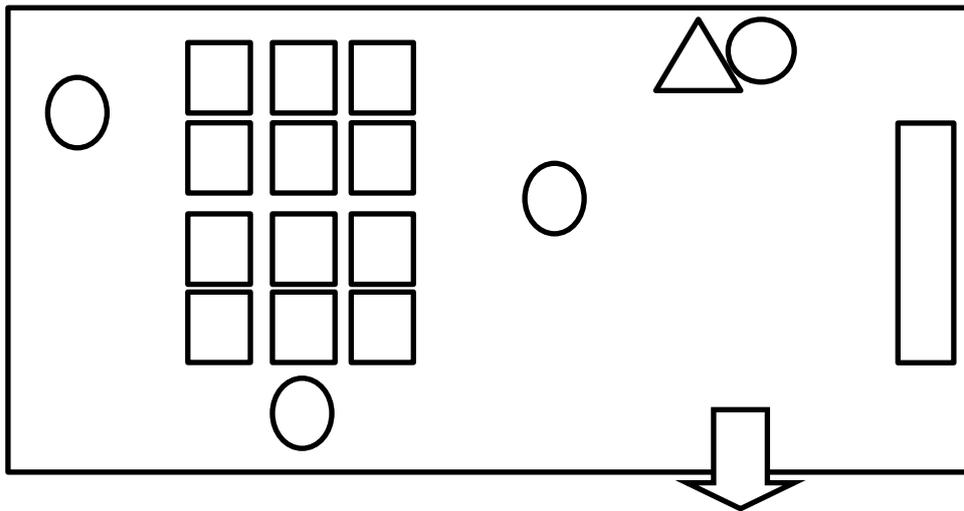
Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Pengabdian Masyarakat ITSK RS dr. Soepraoen Malang.

Malang, Agustus 2021

Amin Zakaria, M.Kes

Lampiran 2

Gambaran Ipteks yang akan ditransfer kepada mitra dan  
PetaLokasi Wilayah Mitra



Lansia



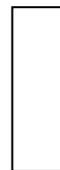
Meja operator



Tim kesehatan/panitia pkm

Pintu

Media



Lampiran 3

**PENILAIAN PASIEN RISIKO JATUH (MORSE FALL SCALE)**

No	Risiko	Skor	Tgl 6-10-15	Tgl 7-10-15	Tgl 8-10-15
1	Mempunyai riwayat jatuh, baru atau dalam 3 bulan terakhir ( ) Tidak ( ) Ya	0 25			
2	Diagnosis sekunder >1 ( ) Tidak ( ) Ya	0 25			
3	Ambulasi berjalan ( ) Bedrest/dibantu perawat ( ) Penyangga/tongkat/walker/threepot/kursi roda ( ) Mencengkeram furniture	0 15 30			
4	Terpasang IV line/pemberian heparin/obat lain yang digunakan mempunyai efek sampik jatuh ( ) Tidak ( ) Ya	0 20			
5	Cara berjalan/berpindah ( ) Normal/bedrest/imobilisasi ( ) Kelelahan dan lemah ( ) Keterbatasan/terganggu	0 10 20			
6	Status mental ( ) Normal/sesuai kemampuan diri ( ) Lupa keterbatasan diri/ penurunan kesadaran	0 15			
<b>Total skor</b>					

Ket:

Skor >51 risiko tinggi

Skor 25-50 risiko rendah

Skor 0-24 tidak berisiko

